

Peningkatan Pemahaman Bisnis bagi Anggota Karang Taruna di Desa Geneng Polokarto

Sri Padmantlyo^{1*}, Kusdiyanto², Diky Adi Saputro³

^{1,2,3} Prodi Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: Sri.Padmantlyo@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Pemahaman bisnis;
karang taruna;
Geneng Polokarto

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 memberi dampak positif maupun negatif di masyarakat. Banyak pekerja yang kehilangan pekerjaannya, sementara pada saat yang sama mereka belum dapat memaksimalkan kegunaan handphone yang mereka miliki. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memotivasi masyarakat agar memiliki bisnis online. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020 di Desa Geneng Polokarto Sukoharjo dihadiri oleh beberapa anggota karang taruna. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah tumbuhnya kesadaran pemuda untuk memulai bisnis online dengan memanfaatkan handphone yang mereka miliki.

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri dimulai pada abad 18 melalui pertanian, besi, tekstil dan mesin uap. Selanjutnya, revolusi industri berlanjut dengan berkembangnya tenaga mekanik. Revolusi industri ketiga terjadi di tahun 1980an ditandai dengan digitalisasi industri. Saat ini kita berada pada step revolusi industri 4.0, lebih dikenal dengan revolusi digital. Sebuah kondisi perubahan yang signifikan terhadap keberadaan internet. Dukungan akan ketersediaan perangkat keras dan lunak dengan multi pilihan ikut menyumbang percepatan dampak domino dari keberadaan teknologi ini [1].

Di balik kemudahan yang ditawarkan, revolusi industri ini menyimpan berbagai dampak negatif, diantaranya ancaman

pengangguran akibat otomatisasi, kerusakan alam akibat eksploitasi industri, serta maraknya hoax akibat mudahnya penyebaran informasi [2].

Dampak tersebut turut dialami oleh warga desa, khususnya di Desa Geneng, Polokarto, Sukoharjo, dimana banyak warga terutama pemuda yang menganggur, menghabiskan waktunya untuk nongkrong dan kurang bisa memanfaatkan waktu.

Untuk itu tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa tersebut.

Urgensi dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bisnis di era digital bagi remaja yang belum memahami bisnis dan masih

kurang adanya dukungan dari berbagai pihak,

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberi pemahaman sekaligus mempraktekan bisnis online kepada anggota karang taruna di Desa Geneng Polokarto Sukoharjo agar mereka mempunyai bisnis yang dijalankan mandiri atau kelompok.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak karang taruna, penentuan jadwal kegiatan, tempat dan perijinan, pembuatan materi dan kuesioner.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pemberian materi dan praktek.

Evaluasi dilakukan di akhir sesi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di rumah Bapak Iman pada tanggal 19 Desember 2020. Acara yang diikuti oleh 15 anggota karang taruna ini, dimulai pukul 19.00 hingga 21.00. Acara terdiri atas dua bagian, yang pertama adalah penyampaian materi, kedua adalah praktek dan tanya jawab.

Pada bagian penyampaian materi disampaikan akan pentingnya mengisi waktu luang bagi remaja dan dengan memanfaatkan handphone seseorang dapat memulai bisnis dari skala kecil misal penjualan pulsa, jasa pembayaran online, maupun skala besar.

Pada sesi praktek, peserta diminta mendownload aplikasi jual beli pulsa. Mereka diarahkan untuk memanfaatkan instagram, facebook dan whatsapp sebagai sarana promosi bisnis yang akan mereka jalankan.

Di akhir acara, peserta diminta memberikan masukan dan komentar. Sebagian besar peserta belum menyadari bahwa handphone mereka bisa dijadikan

sarana untuk menambah uang saku atau penghasilan.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Geneng Polokarto dapat disimpulkan bahwa anggota karang taruna yang mengikuti kegiatan ini mendapat pengetahuan mengenai bisnis yang dapat dimulai dengan mudah, tanpa modal besar, tidak terikat waktu, sesuai dengan kondisi lingkungan.

REFERENSI

- [1] T. Syahrul Reza, Wawan Hermawansyah. Masa depan bisnis kreatif di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari kebijakan sector publik, bisnis, dan perpajakan. 2019; 16(1): 48-52.
- [2] Banu P, Umi T. Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. 2018; 5(1): 1-6.